

SAAT MUSIM PENGHUJAN

Dinkes DIY Ingatkan Waspada Penyakit Menular

YOGYA (KR) - Musim hujan di wilayah DIY diprediksikan masih akan terjadi dalam beberapa waktu ke depan. Oleh karena itu Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada terhadap peningkatan kasus penyakit menular yang kerap terjadi selama musim hujan. Beberapa penyakit yang menjadi perhatian adalah flu, demam berdarah dengue (DBD), leptospirosis, dan diare akut.

"Dalam situasi seperti sekarang ini penyebaran penyakit mudah terjadi. Oleh karena itu sebagai langkah antisipasi, Dinas Kesehatan DIY telah menjalankan berbagai upaya, termasuk pemantauan melalui sistem kewaspadaan dini. Dalam pemantauan itu petugas puskesmas di seluruh DIY telah dilengkapi aplikasi un-



KR-Riyana Ekawati
Pembajun Setyaningastutie

tuk melaporkan setiap kasus mencurigakan," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Senin (16/12).

Menurutnya berdasarkan data yang ada di Dinas Kesehatan DIY hingga minggu ke-25 menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa penyakit. Kasus Influenza-Like Illness (ILI)

dilaporkan mencapai 60 kasus, sementara kasus DBD melonjak hingga lebih dari 400 kasus di seluruh wilayah DIY. Meski kasus leptospirosis dilaporkan stabil, penyakit ini tetap harus diwaspadai terutama di daerah rawan banjir yang sering tergenang air selama musim hujan.

Selain itu, gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yang terus digalakkan. Pihaknya juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan dengan sabun, dan mengonsumsi makanan yang sehat untuk mencegah penyebaran penyakit.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk berperan aktif dalam pencegahan penyakit selama musim hujan.

Adapun caranya bisa dilakukan lewat hal-hal sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan, memantau kesehatan keluarga, dan segera melaporkan gejala mencurigakan ke fasilitas kesehatan guna mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut," paparnya.

Lebih lanjut Pembajun menambahkan, selain beberapa penyakit di atas, pihaknya juga memberikan perhatian terhadap adanya potensi penyebaran penyakit antraks. Pasalnya meski jumlah kasusnya dilaporkan menurun, tapi bukan berarti masyarakat jadi lengah. Pasalnya bakteri antraks dapat terbawa air hujan dan bisa mencemari sumber air minum. Oleh karena itu semua pihak harus proaktif dalam melakukan upaya pencegahan. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

SABERLING: Kegiatan Sapu Bersih Lingkungan (Saberling) Kelurahan Baciro dilakukan jajaran SATLINMAS, Jaga Warga, LPMK, POKDARWIS, KAMWIS, KRB BTC, KTB, REDKAR, warga Kampung, RW, RT serta masyarakat sekitar, Minggu (15/12). Sasarannya seputaran Gapuro pertigaan Jalan Menur dan Jalan Melati Kulon Kampung Baciro. Aktivitas saberling akan terus berkelan-jutan setiap sebulan sekali.

DISPAR DIY KOORDINASI DENGAN BERBAGAI PIHAK

Sebanyak 3,3 Juta Wisatawan Diprediksi Kunjungi DIY

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sampai saat ini masih menjadi magnet yang kuat bagi wisatawan dari seluruh penjuru Indonesia sebagai tempat untuk mengabiskan liburan Natal dan tahun Baru. Untuk memberikan pengalaman terbaik yang mengesankan bagi wisatawan perlu adanya persiapan yang matang dari Pemda dan pengelola destinasi wisata.

Oleh karena itu Pemda DIY mempersiapkan berbagai langkah untuk menyambut lonjakan wisatawan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025. Apalagi dalam liburan kali ini diproyeksikan jumlah wisatawan yang akan datang ke DIY mencapai lebih dari 3,3 juta orang. Dimana dari jumlah tersebut sekitar satu juta di antaranya diperkirakan menginap

di berbagai akomodasi di DIY. "Kami prediksi jumlah wisatawan yang akan mengunjungi berbagai destinasi wisata di DIY selama Nataru sebanyak 3.371.901 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 1.016.440 wisatawan diprediksi akan menginap di hotel dan akomodasi lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak wisatawan yang tidak hanya menginap,

tetapi juga akan mengunjungi objek wisata selama musim liburan," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata DIY, Aria Nugrahadhi di Yogyakarta, Senin (16/12).

Aria mengungkapkan, adanya potensi cuaca ekstrem yang terjadi di DIY menjadi salah satu fokus perhatian dari Dinas Pariwisata DIY. Bahkan guna memberikan layanan terbaik dan mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Termasuk Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan BPBD DIY.

Salah satu langkah antisipasi yang dilakukan adalah penambahan rambu-rambu peringatan di sepanjang

jalur wisata. Selain itu, fokus utama juga diberikan pada destinasi wisata yang berpotensi mengalami kerawanan, seperti kawasan pantai di Bantul dan Kulonprogo, serta destinasi wisata pegunungan.

"Pantai dan laut menjadi perhatian khusus, mengingat adanya potensi gelombang tinggi. Oleh karena itu untuk memastikan keselamatan wisatawan kami bekerja sama dengan tim Search and Rescue (SAR) DIY untuk memastikan keselamatan wisatawan, baik di kawasan pantai maupun pegunungan," terang Aria.

Lebih lanjut Aria menambahkan, meskipun minat terhadap wisata alam meningkat, Dinas Pariwisata

DIY tetap menekankan pentingnya keamanan dan keselamatan wisatawan selama liburan Nataru, yang juga bersamaan dengan musim penghujan. Pihaknya memastikan bahwa semua destinasi wisata telah dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi kemungkinan cuaca buruk, dan keamanan wisatawan menjadi prioritas utama.

"Kami telah berkoordinasi dengan pengelola objek wisata, baik yang dikelola oleh pemerintah daerah maupun oleh masyarakat. Dengan adanya kesiapan mitigasi bencana ini diharapkan dapat menjamin keselamatan wisatawan selama libur Nataru," tandasnya. **(Ria)-d**

WISUDA DAN DIES NATALIS KE-69 UST

Generasi Unggul dan Berbudaya Menuju UST Gemilang



KR-Istimewa

Rector UST Prof Pardimin (kiri) bersama wisudawan terbaik.

YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menggelar peringatan Dies Natalis ke-69 UST dan Wisuda Sarjana dan Magister Periode II Tahun Akademik 2024/2025 di Auditorium, Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Umbulharjo Yogyakarta, Sabtu (14/12). Jumlah lulusan yang diwisuda kali ini sebanyak 410 wisudawan terdiri 110 wisudawan program Magister (S-2) dan 300 wisudawan program Sarjana (S-1).

Rector UST Ki Prof Pardimin menuturkan, wisuda periode ini terasa lebih istimewa karena UST sebagai universitas kebangsaan baru saja memperingati ulang tahun ke-69, sebagai momen penting untuk merefleksikan perjalanan panjang transformasi dan kontribusi lembaga/institusi dalam mendidik putra-putri bangsa.

Kemudian dalam laporan Tahunan UST 2024, Rector mengatakan, se-

cara umum sudah banyak keberhasilan yang diperoleh UST. Di bidang pendidikan dan pengajaran, peningkatan kualitas yang dilakukan UST antara lain dengan pencapaian pada IKU 7 dengan skor 45,25 dan mendapat apresiasi dari Dirjen Dikti berupa hibah Smart Classroom senilai Rp 400 juta. "UST termasuk dalam perguruan tinggi 'Kluster Satu' di Indonesia untuk pencapaian Indika-

tor Kinerja Utama (IKU)," katanya.

Dies Natalis ke-69 UST mengangkat tema 'Generasi Unggul dan Berbudaya Menuju UST Gemilang'. Turut hadir Ketua Pengurus Yayasan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Dr Saur Panjaitan XIII MM, Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Gandung Ngadina SPd MPd.

Adapun Orasi Ilmiah

dalam rangka Dies Natali ke-69 UST disampaikan oleh Ki Zainul Faizien Haza PhD, Dosen Fakultas Teknik UST.

Kepala LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta, Prof Setyabudi Indartono PhD mengatakan UST adalah sebuah kampus yang menjadi bagian ukiran pendidikan di Indonesia. Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara yang mendirikan UST menjadi rujukan pendidikan di Indonesia.

"Oleh karena itu, kepada para wisudawan UST tetaplah pegang ajaran-ajaran luhur dari Ki Hadjar Dewantara," pesannya.

Prof Setyabudi juga berpesan kepada para wisudawan untuk selalu menguatkan kompetensi dan kapabilitas, perkokoh integritas dan persiapkan mobilitas untuk menghadapi segala perubahan yang mungkin terjadi.

"Tak kalah penting adalah jangan pernah melupakan almamater dan jaga selalu hubungan baik dengan almamater, karena salah satu indikator dalam akreditasi universitas adalah alumni," katanya. **(Dev)-d**

KOREA SELATAN SEDIAKAN BEASISWA

Buka Akses untuk Mahasiswa Indonesia

YOGYA (KR) - Peluang beasiswa bagi mahasiswa dari Indonesia yang tertarik melanjutkan studi di Korea Selatan, sangat terbuka. Pemerintah Korea Selatan menyediakan beasiswa Global Korea Scholarship (GKS) yang dapat diakses mahasiswa Indonesia, untuk berbagai jenjang pendidikan dari Diploma, S1, S2, hingga S3. "GKS tanpa persyaratan TOEFL atau IELTS saat pendaftaran, serta tidak diwajibkan sertifikat TOPIK (Test of Proficiency in Korean). Namun kemampuan bahasa Inggris tetap dibutuhkan karena wawancara dan esai pendaftaran dilakukan dalam bahasa Inggris," tutur Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul, Amalia Fitriah PhD, beberapa waktu lalu di Concert Hall, ISI Yogyakarta.

Dalam kuliah umum dengan tema 'Pendidikan dan Kebudayaan Korea Selatan serta Informasi Beasiswa di Korea Selatan untuk Mahasiswa' disebutkan, tahun 2024 sebanyak 200 beasiswa GKS tersedia untuk mahasiswa Indonesia.

"Korea Selatan juga unggul dalam pendidikan dasar dan menengah yang dapat dilihat dari hasil tes PISA (Program for Inter-



KR-Juvintarto

Rector bersama dengan para Dekan ISI Yogya berfoto bersama Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul sebelum Kuliah Umum.

national Student Assessment), di mana negara ini selalu berada di atas rata-rata negara-negara anggota OECD dalam hal literasi, numerasi, dan sains," jelasnya.

Berbagai program studi yang sangat beragam ditawarkan di Korea Selatan mulai dari bidang seni hingga teknologi canggih seperti AI dan digital teknologi. "Banyak mahasiswa Indonesia yang kini melanjutkan studi di Korea Selatan dalam bidang-bidang kontemporer ini, ungkap Amalia.

Sementara Rector ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn saat membuka kuliah umum yang dihadiri mahasiswa dan staf akademik ISI Yogyakarta, menyata-

kan setelah kunjungan kerja sama ISI Yogya ke Kor-sel kegiatan ini membuka jalan bagi mahasiswa ISI Yogyakarta untuk mengeksplorasi berbagai kesempatan pendidikan dan kolaborasi di Korea Selatan yang sangat relevan.

Banyak program studi di Perguruan Tinggi Korsel yang mengarah ke industri kreatif, seperti program tata rias K-Pop dan studi film dan drama dengan orientasi pada K-Pop. Korsel sudah mempersiapkan generasi mudanya untuk masuk ke dalam industri seni yang sangat populer secara global, dan kami ingin mempelajari bagaimana mereka bisa mengkapitalisasi seni dan budaya mereka," tandasnya. **(Vin)-d**

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Turut Berduka Cita

Dekan beserta Civitas Akademika Fakultas Ilmu Budaya UGM
Menyampaikan duka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Kodiran, M.A.
(Guru Besar Purnatugas Fakultas Ilmu Budaya UGM)
Jenazah dimakamkan pada hari Selasa 17 Desember 2024
pukul 09.00 WIB di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawitarsi.

Semoga ilmu yang ditinggalkan oleh beliau menjadi amal jariyah yang tidak putus pahalanya.
Semoga beliau menghadap Allah SWT dengan husnul khatimah. Semoga keluarga yang ditinggalkan dianugerahi kesabaran dan keikhlasan oleh-Nya.
Aamiin aamiin aamiin YRA.

Dekan
Ttd
Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bukakamur, Yogyakarta 55281
☎ +62 (274) 562011 ☎ +62 (274) 565223 ✉ wmg@ugm.ac.id

Tempat, Tanggal Lahir:
Semarang, 13 Agustus 1939

Turut Berdukacita

Rector beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. Dr. Kodiran, M.A.
(Guru Besar Purnatugas Fakultas Ilmu Budaya)

meninggal dunia pada Senin, 16 Desember 2024, pukul 12.45 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Balairung UGM pada Selasa, 17 Desember 2024 pukul 09.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari.

Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Rector
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.